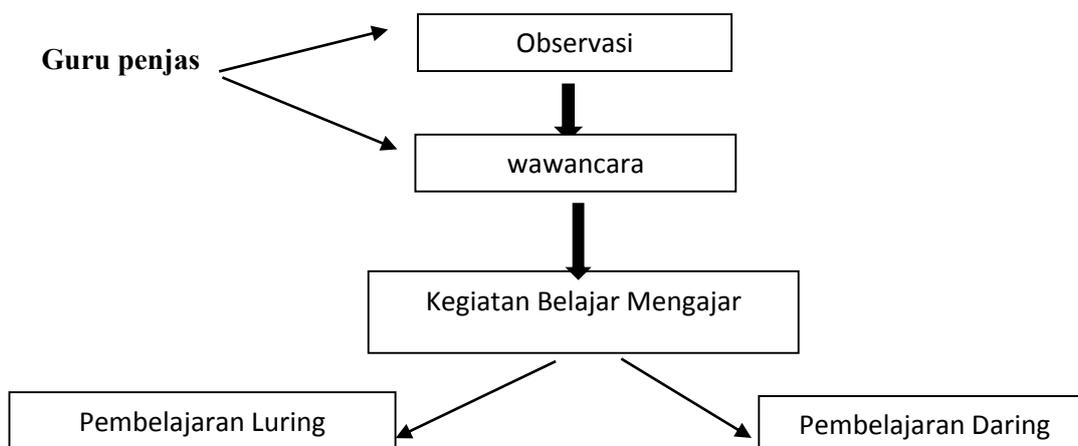


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, atas dasar perspektif partisipan atau narasumber dalam pemerolehan data tersebut. Perlu diketahui juga bahwa tujuan utama dari desain penelitian ialah untuk membantu peneliti agar terhindar dari data yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kasus dengan melakukan wawancara dan observasi. Rahardjo, Mudjia (2017:Hal.5) Studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif atau terperinci dan mendalam dalam suatu program, tingkat perorangan, kelompok, atau lainnya untuk memperoleh hasil yang mendalam dalam suatu peristiwa yang diteliti. kemudian data yang dikembangkan dengan analisis dan dituangkan dalam bentuk kata. Yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan gambaran tentang “Persepsi guru Penjas dalam memberikan materi saat terjadi transisi pelaksanaan pembelajaran penjas luring ke daring di SD Negeri dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.(Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo 2017)

Gambar . Diagram alur desain penelitian. (Nawawi, 2002:63).

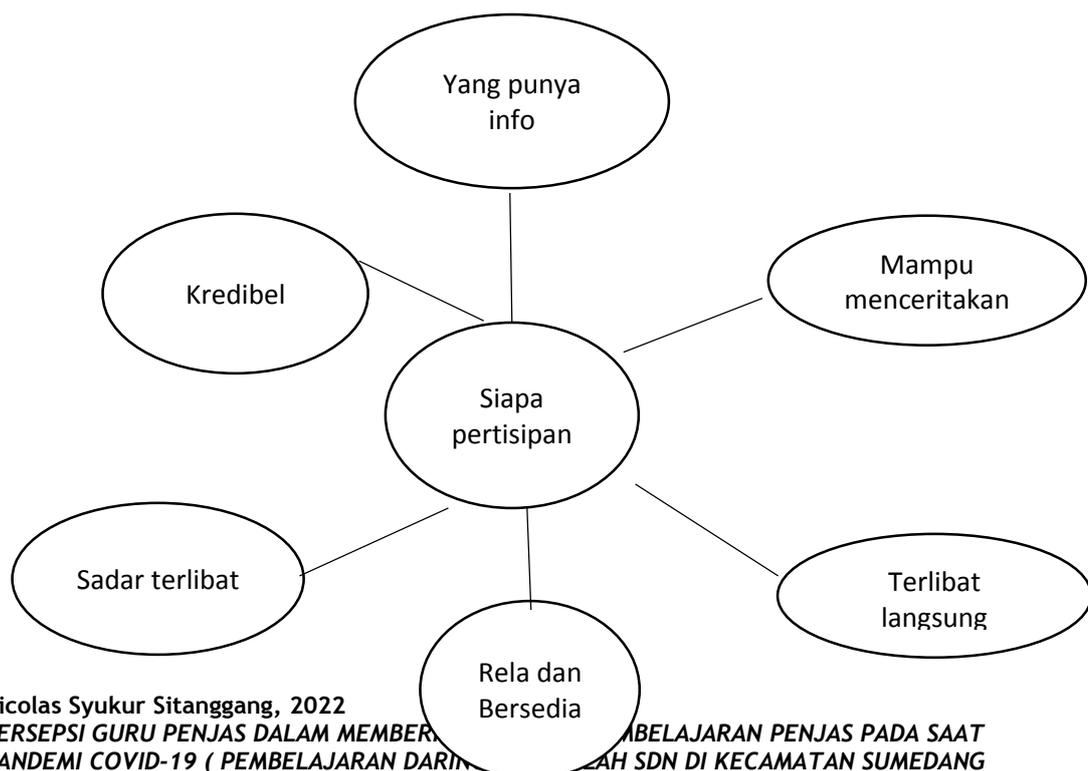


B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan merupakan suatu ruang lingkup yang menjadi perhatian kita dalam meneliti sebuah data. Dan ditentukan oleh waktu. Pada dasarnya populasi sangat berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data maka, ukuran dan banyaknya populasi akan sama dengan banyak manusia. (Susilana 2017).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 12 Guru penjas, 2 Kepala Sekolah, dan 24 siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Menitik beratkan pada Guru penjas yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Sumedang Utara. Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri se-kecamatan Sumedang Utara dikarenakan tempat yang akan diteliti tidak mengalami kesulitan untuk dijangkau dan tidak terlalu jauh dan yang menyakini penelitian yang dilakukan ini ada hal menarik untuk diteliti ialah Guru penjas yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Tetapi pada pembelajaran daring sekarang ini, yang menjadi hambatan dan permasalahan yang sangat mendominasi kegiatan belajar mengajar pembelajaran daring dimasa pandemi sekarang ini. Guru penjas dituntut harus bisa menggunakan teknologi seperti Hp dan Laptop dengan menyediakan media ajar seperti membuat RPP terbaru (masa pandemi), Aplikasi belajar melalui Whatsapp, dan aplikasi lainnya.

Bagan 1. Syarat pemilihan partisipan



C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen wawancara dan melakukan observasi dengan menggunakan “Triangulasi Data” (J.Creswell, 2017:Hal.121). Bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain untuk menguatkan prosedur dari penelitian ini.

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian.di antaranya sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur yang mempunyai sekumpulan pertanyaan yang akan diperoleh dari informasi responden dalam kegiatan wawancara melibatkan peneliti dan partisan dalam wawancara formal ini, akan membuat pertanyaan dalam tanya jawab tersebut.

1. Peneliti akan menggunakan pertanyaan formal yang telah di disiapkan untuk menjadi pertanyaan.
2. Peneliti sebagai pewawancara akan memberikan konsistensi ketika mewawancarai partisipan.
3. Peneliti akan memberikan peranan pewawancara secara formal mencoba untuk mendapatkan feedback dari orang yang di wawancarai/Partisipan. (Fatimah and Nuryaningsih 2018)

Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti adalah sebagai teknik untuk permasalahan yang harus diteliti melakukan pemahaman pendahuluan studi dalam menemukan hal ingin di teliti, tetapi peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan detail.

Data yang akan diperoleh dari hasil wawancara tersebut mengenai “Persepsi Guru Penjas Dalam Memberikan Materi Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-10 (di SDN Negeri Kecamatan Sumedang Utara)”.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait keadaan sekolah dan tentunya pada system pembelajarannya. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa proses pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini berbeda. Siswa yang dulunya bersekolah normal, kini harus bersekolah system daring (dalam jaringan), dan tidak menutup kemungkinan para guru pun melakukan system luring (luar jaringan). Sehingga hal tersebut menjadi observasi bagi peneliti. Selanjutnya teknik wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari guru terutama pada guru mata pelajaran penjas.

Untuk selanjutnya observasi yang dalam pengamatan sebenarnya ialah melakukan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi wawancara terbuka dengan partisipan (subjek penelitian). Penelitian ini jenis observasi partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan partisipan sebagai sumber data penelitian. Dengan adanya observasi dengan partisipan maka data yang akan didapatkan peneliti akan lengkap dan sesuai yang terjadi dilapangan.(Sugiyono, 2013:Hal.137). Untuk hal yang akan di observasi di antaranya ;

1. Bagaimana persiapan KBM guru penjas di dalam dan diluar kelas masa masa pandemi sekarang ini!
2. Apakah guru penjas memiliki persiapan bahan ajar sebelum memasuki kelas seperti rpp ,silabus, dan lain sebagainya!
3. Apakah ada perbedaan cara mengajar terkait adanya pembelajaran daring sekarang!
4. Terkait dengan adanya transisi pembelajaran luring ke daring apakah guru penjas sudah menerapkan aplikasi zoom meeting atau google meet dalam pembelajaran daring sekarang!
5. Bagaimana perasaan guru penjas terkait transisi pembelajaran daring apakah lebih menyenangkan dalam membuat bahan ajar atau sebaliknya!

Kemudian untuk observasi yang akan dilakukan peneliti adalah tepat memasuki ajaran baru semester genap dimana waktu ini bisa digunakan dengan baik oleh peneliti dengan partisipan dengan wawancara terbuka mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di siapkan terkait fenomena yang terjadi di lapangan dalam pembelajaran daring sekarang . Hal ini, mungkin akan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari partisipan tersebut dan mendapatkan hasil yang baik dengan adanya wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

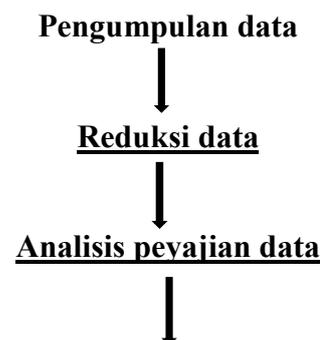
Dalam pengumpulan data kualitatif lainnya berupa dokumentasi. Bahwa dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang penelitian kualitatif dapat melalui tempat penelitian atau pasrtisipan, dan juga dalam pertemuan yang singkat, surat dan jurnal pribadi J.Creswell (2008:hal.230). Lalu untuk menambahkan bahwa dokumen dalam beberapa bentuk yakni:

1. Dokumen Pribadi
2. Dokumen Resmi menurut, Ghony dan Almansyur (2002:45)

Jadi data analisis kualitatif ditemukan dari berbagai macam kebiasaan: wawancara, observasi, dokumen. Perolehan masukan tambah berbagai jenis kebiasaan ini disebut triangulasi (triangulation). Alasan memperuntukkan triangulasi adalah bahwa tidak terdapat patokan pengumpulan masukan tunggal yang sangat cocok dan bisa cocok-cocok sempurna. Penggunaan triangulasi sangat membantu, tetapi sekaligus juga sangat mahal. Dalam berlebihan analisis kualitatif, penjelajah umumnya memperuntukkan taktik triangulasi bagian dalam maksud memperuntukkan interview dan observasi.

D. Analisi Data

Adapun analisi data pada bagian ini, peneliti akan memberikan sebuah penjelasan secara rinci langkah – langkah yang akan disusun peneliti dalam untuk mendapatkan data-data yang akan dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.



Kesimpulan

Gambar 0.1 Langkah -langkah dalam penyusunan Analisis data.

No	Pengumpulan data	Reduksi data	Analisis Penyajian data	Penarikan kesimpulan
1.	Menyusun beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara dan observasi dengan memberikab beberapa angket yang tertulis sejumlah pertanyaan tentang cara mengajar guru penjas, dalam masa pandemi covid-19 penerapan ppkm level-3.	Mengelompokkan hasil wawancara	Menyusun hasil pengelompokan dari wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden	Pada penarikan kesimpulan dan Implikasi akan dituangkan kedalam bab V seperti apa persepsi / pegalaman guru penjas saat terjadi transisi pembelajaran luring ke daring dalam memberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran penjas
2.	Mencari referensi yang mendukung	Mengolah data wawancara dari berbagai artikel	Mendeskripsikan hasil yang	

	berbagai sumber	dan jurnal terpercaya.	diperoleh dan ditungkan ke dalam hasil penelitian yang dilakukan pada Bab.IV Analisis penelitian temuan dan pembahasan	
3.	Melakukan wawancara secara mendalam terhadap guru penjas terkait pembelajaran daring sekarang.	Uji kredibilitas dan triangulasi sumber dari partisipan		